

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah mendeskripsikan, menganalisis serta memahami data penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Analisis Situasi

Pada tahap ini Lembaga Sensor Film Republik Indonesia (LSF RI) sadar betul akan rendahnya kesadaran masyarakat untuk menonton sesuai dengan klasifikasi usianya dan keterbatasan Lembaga Sensor Film dalam melakukan sensor film. Oleh karena itu Lembaga Sensor Film Republik Indonesia merasa bertanggung jawab untuk melindungi masyarakat dari dampak negatif yang bisa saja muncul dari film atau iklan film. Adapun tujuannya yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada khalayak masyarakat tujuan mengajak khalayak masyarakat agar masyarakat dapat cerdas untuk memilih dan memilah tontonan sesuai dengan klasifikasi usianya.

2. Perencanaan Program Budaya Sensor Mandiri

Perencanaan program yang dilakukan oleh Lembaga Sensor Film Republik Indonesia dengan membuat Grand Design yaitu Gerakan Nasional Kampanye Budaya Sensor Mandiri, dengan merancang berbagai kegiatan (seminar, webinar, program Desa Densor Mandiri, iklan layanan masyarakat), waktu pelaksanaan, kemitraan para pihak terkait.

3. Pelaksanaan Kampanye Budaya Sensor Mandiri

Pelaksanaan sosialisasi Budaya Sensor Mandiri dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan seperti seminar, webinar, membentuk Desa Sensor Mandiri, membuat jingle lagu, memproduksi konten untuk di sebar di media sosial Lembaga Sensor Film Republik Indonesia, media konvensional seperti televisi dan radio. Selain itu, Lembaga Sensor Film Republik Indonesia juga membuat iklan layanan masyarakat yang disebar melalui kanal-kanal media Lembaga Sensor Film Republik Indonesia seperti instagram, twitter, youtube dll untuk mendukung itu semua, Lembaga Sensor Film Republik Indonesia berkolaborasi juga dengan konten kreator yang dimaksudkan agar pengikut dari konten kreator tersebut dapat mengetahui program kampanye Budaya Sensor Mandiri.

4. Evaluasi Kampanye Budaya Sensor Mandiri

Dalam melakukan monitoring dan evaluasi, Lembaga Sensor Film Republik Indonesia menunjuk tim yang ditugaskan untuk melakukan monitoring secara langsung ke gedung-gedung bioskop, selain itu melakukan survey bekerjasama dengan lembaga survey yang kredibel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran akademis dan saran praktis agar sekiranya dapat menjadi sebuah referensi atau masukan yang dapat diterima para pihak terkait, yaitu :

1. Saran Akademis

Penelitian tentang kampanye public relations di Lembaga Sensor Film republik Indonesia agar dapat menjadi rujukan atau acuan untuk penelitian komunikasi.

2. Saran Praktis

1. sebaiknya Lembaga Sensor Film Republik Indonesia dapat memperluas jangkauan program Desa Sensor Mandiri, memperluas MoU dengan kampus-kampus yang ada di Indonesia.

2. sejatinya Lembaga Sensor Film Republik Indonesia dapat memperluas kampanye Budaya Sensor Mandiri dengan cara membuat standing banner atau iklan-iklan di dalam gedung bioskop tentang himbauan menonton sesuai dengan klasifikasi usianya.

3. seharusnya masyarakat dapat lebih cerdas dalam memilih dan memilah tontonan sesuai dengan klasifikasi usianya dan nilai sosial budaya yang ada di Indonesia.

4. seharusnya Program Budaya Sensor Mandiri ini bisa diusulkan masuk ke dalam kurikulum pendidikan baik Dasar, Menengah maupun Pendidikan Tinggi.